



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Pengelolaan Dana Infaq di Masjid Ar-Rahmah Kota Gorontalo

Abd Rahim Goi^a, Mahrizal Adam^b, Nindi Ayuningsih Hamzah^c, Cindy Sri Junita Datau^d, Faradila Umar^e, Nadia Prasetya Asiking^f

^{a b c d e f}*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo*

Email: ^a abdul4@gmail.com, ^b adamrizal199@gmail.com, ^c ininindiayu@gmail.com,

^d cindydatau11@gmail.com, ^e faradilaumar22@gmail.com, ^f nadiapasiking@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 12 November 2024

Revised : 20 Desember 2024

Accepted : 24 Desember 2024

Kata Kunci: Fungsi

Manajemen, Pengelolaan

Dana Infaq, Transparansi

Keywords Management

Functions, Infaq Fund

Management, Transparency

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan dana infaq di masjid Ar-Rahmah melalui fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*), guna memastikan transparansi dalam pengelolaannya. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menyajikan wawasan penting tentang praktik terbaik dalam pengelolaan dana infaq di masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) pada Masjid Ar-Rahmah transparan dan akuntabel dalam pengelolaannya.

ABSTRACT

This study aims to provide an understanding of the management of infaq funds at Masjid Ar-Rahmah through the functions of management, namely planning, organizing, actuating, and controlling, in order to ensure transparency in its management. Using a descriptive qualitative approach, this research presents valuable insights into best practices in the management of infaq funds at the mosque. The research findings show that the planning, organizing, actuating, and controlling processes at Masjid Ar-Rahmah are transparent and accountable in their management.

**@2024 Abd Rahim Goi, Mahrizal Adam, Nindi Ayuningsih Hamzah, Cindy Sri Junita Datau, Faradila Umar, Nadia Prasetya Asiking
Under License CC BY-SA**

PENDAHULUAN

Islam, sebagai cara hidup, lebih dari sekadar kumpulan kepercayaan dan doktrin: Ia memiliki makna yang lebih dalam (Remeli, 2016: Utama, 2015: sarea & hanefah, 2013). Dengan diterimanya nilai-nilai islam diseluruh dunia, berbagai aspek agama, termasuk sistem ekonomi, bisnis, dan akuntansi, mengalami perkembangan yang positif (Trokic, 2015: sarea dan hanefah, 2013). Hal ini menjadikan islam sebagai simbolik komoditas yang nilai-nilainya diterapkan dalam kehidupan sosial. Manajemen filantropi islam adalah salah satu ciri khas dari sistem ekonomi, bisnis, dan akuntansi islam yang diadopsi oleh banyak umat Muslim. Model manajemen ini mencakup zakat dan sedekah, serta infaq yang dilakukan untuk menyenangkan Allah

SWT tanpa mengharapkan imbalan. (Niswatin et al., 2023)

Pengelolaan dana infaq sangat penting dalam kehidupan umat islam, khususnya untuk pembangunan dan pemeliharaan masjid. Masjid menerima dana infaq dari umat yang ingin beramal dan berkontribusi dalam pengembangan masjid. Namun, pengelolaan dan infaq harus dilakukan dengan transparansi dan tanggung jawab untuk menghindari masalah kalangan umat muslim.

Menurut AL-Qardawi (2003), pengelolaan ini harus mengikuti prinsip kehati-hatian, konsistensi, dan keadilan agar sesuai dengan syariat islam. Selain itu, melibatkan umat dalam pengambilan keputusan tentang pengelolaan dana infaq sangat penting. Ini biasanya perwakilan umat dalam proses tersebut. (Khatimah & Wahyudi, 2022).(Niswatin, 2021)

Sebagai salah satu masjid yang mengelola dana infaq, Masjid Ar-Rahmah perlu memperhatikan fungsi manajemen dalam pengelolaannya, seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*), pengarahan (*actuating*). Pengelolaan dana infaq juga harus menganut prinsip keterbukaan baik dalam pengumpulan, pengelolaan, dan pemanfaatannya. Hal ini bertujuan supaya dana infaq dapat dikelola dengan benar dan sesuai dengan fungsi manajemen serta transparan. Transparansi harus menjadi prioritas dalam pengelolaan dana infaq dengan menyajikan laporan keuangan meyakinkan masyarakat. Pihak pengelola perlu menghindari pemborosan atau penyalahgunaan dana infaq serta memastikan penggunaannya menjadi efisien dan sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan penting tentang praktik terbaik pengelolaan dana infaq pada Masjid Ar-Rahmah dilihat dari fungsi manajemen dalam pengelolaannya, seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengendalian (*controlling*). Selain itu, artikel ini juga akan membahas bagaimana transparansi dalam pengelolaan dana infaq Masjid Ar-Rahmah.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat ditafsirkan melalui dua kata kunci, yaitu akuntansi dan syariah. Akuntansi merupakan proses yang mencakup identifikasi, pencatatan, pengklasifikasian, dan peringkasan transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan. Disisi lain, syariah mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT yang perlu diikuti oleh manusia dalam setiap aspek kehidupannya. (AKUNTANSI SYARIAH, n.d.)

Masjid

Masjid berdasar dari kata Arab "sajada" yang bermakna tempat untuk bersujud. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, masjid di definisikan sebagai bangunan tempat beribadah bagi umat islam. Sidi Gazalba juga menyatakan bahwa masjid adalah tempat untuk melakukan berbagai ibadah, semacam sholat, dzikir, membaca Al-Qur'an, dan ibadah lainnya, serta sholat berjamaah. (Sidi Gazalba, 1994). (Zaman, 2023)

Infaq

Infaq adalah istilah dalam islam yang berarti memberikan sumbangan atau sedekah secara sukarela untuk kepentingan orang lain atau amal yang bermanfaat. Kata

”infaq” berasal dari bahasa Arab ”nafaqa” yang berarti memberi. Infaq merupakan ibadah sosial yang mendorong umat Muslim untuk berbagi rezeki dengan yang membutuhkan atau mendukung kegiatan bermanfaat dalam masyarakat. Ini melibatkan memberikan sebagian dari harta tanpa mengharapkan imbalan.

Dana infaq disalurkan kepada orang-orang terdekat, sesuai dengan QS. Al-Baqarah: 215, yang menjelaskan agar harta diserahkan kepada orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, dan yang sedang dalam perjalanan.

Dalam Al-Qur’an dan hadis, infaq dibagi menjadi empat kategori: 1) Infaq wajib, yaitu mengeluarkan harta untuk kewajiban, seperti membayar zakat, mahar, menafkahi istri, dan menafkahi istri yang di talak selama masa iddah. 2) Infaq sunnah, yang merupakan pengeluaran harta dengan niat bersedekah, seperti infaq untuk jihad atau membantu yang membutuhkan. 3) Infaq mubah, yaitu pengeluaran harta untuk kepentingan yang dibolehkan, seperti berdagang atau bertani. 4) Infaq haram, yaitu mengeluarkan harta untuk tujuan yang dilarang, seperti infaq untuk menghalangi syariat islam atau memberi kepada fakir miskin tanpa niat karena Allah.(Program et al., n.d.)

Fungsi Manajemen

Secara umum, tugas-tugas manajemen dirangkum dengan singkatan POAC (Hafidz, 2021). Fungsi-fungsi manajemen terdiri dari : 1) Perencanaan (Planning), yang merupakan proses berpikir yang fokus pada masa depan dan melibatkan serangkaian tindakan berdasarkan pemahaman menyeluruh tentang semua faktor yang ada, dengan tujuan yang spesifik. 2) Pengorganisasian (Organizing), dimana setelah perencanaan, langkah selanjutnya adalah membentuk struktur organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah disusun (Yaya Ruyatnasih & Liya Megawati, 2018). 3) Pelaksanaan (Actuating), yang lebih menekankan pada interaksi langsung dengan anggota organisasi. 4) Pengawasan (Controlling), yang merupakan langkah terakhir dalam manajemen, bertujuan untuk mengevaluasi apakah tujuan organisasi telah tercapai. (An Ras Try Astuti, 2019).(Zaman, 2023)

Transparansi Laporan Keuangan

Transparansi berarti bahwa pemerintah secara rutin mengungkapkan informasi penting kepada masyarakat maka dari itu prinsip keterbukaan ini memungkinkan publik untuk memahami dan mengakses informasi tentang keuangan daerah. (Prayogi, 2019). (Niswatin, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif ini adalah guna mendeskripsikan fenomena yang ada. Kami mengumpulkan data relevan terkait topik yang dibahas dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Data primer diperoleh dari wawancara dengan informan, yaitu Bapak Zulfahri CH Hasana sebagai Bendahara di masjid Ar-Rahmah, dan kami melakukan observasi langsung di Masjid Ar- Rahmah Jl. Gunung Agung Kel. Siendeng, Kec. Hulonthalangi, Kota Gorontalo. Untuk studi kepustakaan kami menelaah bahan bacaan dari jurnal-jurnal yang kami kumpulkan yang berkaitan dengan pengelolaan infaq pada masjid.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Profil Singkat Masjid Ar-Rahmah

Masjid Ar-Rahmah berdiri sejak tanggal 1 september 2020 bertepatan dengan 1 Muharram setelah penerimaan Surat Keputusan (SK) dari kecamatan. Kabarnya masjid ini adalah milik pemerintah yang beratasnamakan Pemda Kota Gorontalo. Masjid ini berlokasi di Jl. Gunung Agung Kel. Siendeng, Kec. Hulonthalangi, Kota Gorontalo. Saat ini Masjid Ar-Rahmah hanya mengelola infaq terikat untuk pembangunan masjid saja. Sumbangan dana infaq yang diterima berupa uang tunai dan non tunai yang berbentuk bahan bangunan. Ketika pembangunan masjid sudah selesai, pengurus masjid berencana untuk membentuk Baitul Mal. Sehingga dana infaq tersebut akan dialokasikan untuk pengadaan tanah waqaf dan ambulans. Berikut Struktur pengurus Masjid Besar Ar-Rahmah :

Gambar 1 Masjid Ar-Rahmah



Gambar 2 Struktur Pengurus Masjid



Dana infaq sangat penting untuk memastu kegiatan masjid. Tanpa dukungan finansial yang memadai masjid akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pemeliharaan masjid.

Dalam mengumpulkan dana infaq, Pengurus Masjid Ar-Rahmah menyediakan kotak amal dan menerima sumbangan berupa uang tunai dan non tunai yang berbentuk bahan bangunan untuk keperluan sarana dan prasarana masjid.

Dalam penelitian ini, melalui hasil wawancara pada Minggu, 8 Desember 2024, pukul 13.40 dengan Bendahara masjid yaitu Bapak Zulfahri CH Hasana dikatakan bahwa proses pengumpulan, pemanfaatan dan penggunaan dana infaq di Masjid Ar-Rahmah dilakukan secara transparan. Dengan sistem yang transparan masyarakat dapat melihat dengan jelas bagaimana dana infaq digunakan, agar hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan tidak akan terjadi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Informan :

"Proses pengelolaan infaq dilakukan secara transparan, dan dipublikasikan di media sosial Facebook maupun di papan informasi yang terletak di depan masjid. Karena kami melihat rata rata potensi jamaah yang paling banyak di Facebook, jadi setiap hari Jumat kami menerbitkan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) di Facebook Masjid Ar-Rahmah. Sebelum itu, setiap kali ada pembangunan, kami akan melakukan musyawarah pengurus, setelah musyawarah di sepakati dan item pembangunannya apa

saja, diputuskan Rencana Anggaran Biaya (RAB) lalu kami publikasikan, bahwasanya pada hari ini setelah bermusyawarah kami telah menyepakati bahwa akan ada pembangunan. Setiap item pembangunannya akan kita publikasikan ke media sosial lengkap dengan RAB nya, terus kami suarakan untuk teman-teman yang bisa membantu”

Adapun proses pengelolaan dana infaq di Masjid Ar-Rahmah secara rinci, yakni:

Pengumpulan.

Proses pengelolaan dana infaq di Masjid Ar-Rahmah diawali dengan proses pengumpulan. Setiap kali ada proses renovasi, maka pengurus masjid Ar-Rahmah akan melakukan musyawarah pengurus. Setelah musyawarah disepakati dan item apa saja yang diperlukan dalam proses pembangunan, dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan dipublikasikan di media sosial Masjid Ar-Rahmah dan papan informasi yang terletak di depan masjid. Setelah mempublikasikan rencana pembangunan di media sosial, masjid menerima sumbangan infaq dari masyarakat. Sumbangan tersebut berupa transfer uang melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) dan ada juga yang memberikan sumbangan bahan bangunan.

Pemanfaatan Dan Penggunaan.

Untuk pemanfaatan dan penggunaan dana infaq ini sendiri dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana masjid. Setelah pembangunan selesai, pengurus masjid berencana membentuk Baitul Maal sebagai lembaga sosial untuk membantu masyarakat kurang mampu, antara lain menyediakan layanan ambulans.

Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Infaq di Masjid Ar-Rahmah

Dalam pengelolaan dana infaq masjid Ar-Rahmah menerapkan fungsi manajemen, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan pembangunan, pengurus masjid melakukan perencanaan matang untuk memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan efektif, efisien, dan sesuai anggaran. Proses perencanaan dimulai dengan musyawarah pengurus masjid untuk mencapai kesepakatan. Hasilnya kemudian dikomunikasikan kepada masyarakat sekitar melalui pertemuan langsung, media sosial seperti Facebook, serta papan informasi masjid, guna memastikan transparansi dan partisipasi masyarakat.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dalam pengelolaan dana infaq dilakukan melalui tim yang terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, pengurus masjid dan perwakilan masyarakat. Tim ini bertugas menentukan tujuan penggunaan dana, seperti infrastruktur dan kegiatan sosial, serta merencanakan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Dana dikumpulkan langsung dari masyarakat dan penggunaannya dilakukan secara transparan. Evaluasi kinerja penggunaan dana dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program. Proses pengambilan keputusan melibatkan masyarakat melalui musyawarah.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dalam pelaksanaan atau penggunaan dana infaq Masjid Ar-Rahmah sebagai berikut:
Berdasarkan informasi sebelumnya, berikut penggunaan dana Masjid Ar-Rahman:

Penggunaan Dana:

1. Pembangunan dan Renovasi Masjid: Rp 700.000.000 (dari Pemda)
 - Tahun pertama: Rp 500.000.000
 - Tahun kedua: Rp 200.000.000
2. Renovasi Atap Seng: Rp 54.000.000 (dari donatur dan jamaah)
3. Pembayaran Upah Pekerja: Rp 5.000.000 (dari penjualan seng bekas)
4. Pembentukan Baitul Maal: (rencana masa depan)

Sumber Dana:

1. Bantuan Pemda: Rp 700.000.000
2. Infak Jamaah dan Donatur: Rp 54.000.000 (untuk renovasi atap seng)
3. Swadaya Masyarakat : Rp 15.000.000 (maksimal per transaksi)
4. Penjualan Seng Bekas: Rp 5.000.000

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dianggap sebagai aktivitas untuk mengoreksi kendala - kendala dari aktivitas yang terutama dalam laporan keuangan. Dalam laporan keuangan masjid memiliki tanggung jawab terhadap Allah SWT dan masyarakat umum. Dalam penggunaan dana masjid, diketahui langsung oleh Ketua, Sekertaris, dan Bendahara untuk mengetahui penggunaan dana teralokasi dengan baik. Sehingga dalam penggunaan dana infaq dapat meningkatkan fasilitas masjid. Intinya, adanya pengawasan berpengaruh besar dalam peningkatan kinerja keuangan masjid.

Dalam pengawasan, diperlukan suatu sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam organisasi.(Niswatin, 2021)

Berikut merupakan Laporan Pertanggungjawaban Masjid Ar-Rahmah yang menggambarkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana infaq.

Gambar 3 Laporan Pertanggungjawaban

The image displays eight financial reports and two invoices. The reports are categorized into two main sections: 'LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN MASYID BESAR AR-RAHMAH SIENDENG' and 'LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN MASYID BESAR AR-RAHMAH SIENDENG'. Each report includes a table with columns for 'No', 'Tanggal', 'Penerimaan', 'Pengeluaran', 'Saldo', and 'Total'. The reports are dated from 2020 to 2024. The invoices are from PT. WIJAYA BERSAMA NAGA, dated 10 Nov 2024, for 'Masjid Ar Rahmah Siendeng'. The invoices include a table with columns for 'No', 'Tanggal', 'Penerimaan', 'Pengeluaran', 'Saldo', and 'Total'.

Sumber : Dokumentasi peneliti

Masjid Ar-Rahmah di Kampung Kel. Siendeng, Kecamatan Hulontalangi, telah melaksanakan pengelolaan masjid secara profesional sejak tahun 2020. Pengelolaan infaq dilakukan secara transparan, baik dalam bentuk barang maupun uang tunai melalui transfer. Informasi terkait pengelolaan infaq dapat diakses melalui media sosial. Untuk meningkatkan kenyamanan jamaah, Masjid Ar-Rahmah memastikan fasilitas masjid dalam kondisi baik, bebas kebocoran, dan nyaman. Pelaksanaan pengelolaan infaq dilakukan melalui transparansi dan kolaborasi dengan jamaah. Laporan keuangan rutin diterbitkan setiap Jumat melalui media sosial dan papan informasi masjid.

Manfaat Pelaksanaan Infaq Bagi Masjid Ar-Rahmah,yaitu:1) Membantu pengembangan infrastruktur Masjid, 2) Meningkatkan kemampuan ekonomi masjid, 3) Mengurangi beban biaya operasional Masjid, dan 4) Membangun masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan yang efektif.

Tentunya dalam pengelolaan infaq ada tantangan yang hendak ditemui. Salah satu tantangan yang hendak dihadapi oleh Masjid Ar-Rahmah yakni adanya Pro Kontra antara pengurus dan jamaah masjid. Meskipun sudah dilakukan musyawarah antara pengurus dan jamaah masjid, tetap ada oknum-oknum yang tidak setuju atau

tidak mendukung keputusan dari pihak pengurus masjid Ar-Rahmah.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dana infaq memiliki peran yang krusial untuk operasional dan pembangunan masjid, mendukung kelangsungan kegiatan keagamaan dan sosial. Pengelolaan dana infaq di Masjid Ar-Rahmah dilaksanakan dengan transparan, dengan menyertakan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, serta menyediakan laporan keuangan yang jelas melalui media sosial dan papan informasi. Praktik pengelolaan dana infaq pada Masjid Ar-Rahmah menerapkan fungsi manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan guna mencapai efektivitas dan efisiensi. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan diakui sebagai faktor penting untuk memperoleh dukungan yang lebih luas dan mengurangi potensi konflik. Meskipun terdapat transparansi dan keterlibatan, masih ada tantangan berupa pro kontra antara pengurus dan jamaah, yang menunjukkan perlunya komunikasi yang lebih baik dan pengelolaan yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

AKUNTANSI SYARIAH. (n.d.).

- Fachrul Ilmi Jibu, M., Boku, Z., Kunci, K., & Laporan Keuangan, T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Maal di Gorontalo. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 3(2), 66–78.
- Niswatin, Nilawaty Yusuf, Ayu Rakhma Wuryandini, & Amaliah, T. H. (2023). Sadaqah Financial Management and Accounting Practices in a Community. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 67–82. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i1.593>
- Pilomonu, R., Ode Rasuli, L., Artikel, R., & Kunci, K. (2021). Jambura Accounting Review Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Di Provinsi Gorontalo I N F O A R T I K E L. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 41–52.
- Program, P., Islam, D. H., & Hasan Ridwan, A. (n.d.). IMPLEMENTASI PENYALURAN DANA INFAQ DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL FRILLA GUNARIAH. In *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* (Vol. 7, Issue 1).
- Zaman, W. K. (2023). Relasi Manajemen Masjid dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. In *Jurnal Studi Islam Interdisipliner* (Vol. 2, Issue 2). <http://journal.amorfati.id/index.php/amorti>||ISSN2962-920961<https://journal.amorfati.id/index.php/amorti>